

STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2021

Oleh:

Sinta Cahyani Putri

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Harga saham sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di pasar saham tercermin dari jual beli saham perusahaan di pasar modal. Pemegang saham yang kurang puas dengan perkembangan perusahaan dapat menjual sahamnya dan berinvestasi di perusahaan lain. Bila hal ini terjadi, maka dapat menurunkan harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan bagi publik.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Harga Saham ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham ?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham ?

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari publikasi situs website yang bisa diakses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling, dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2021
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018-2021
3. Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021

Metode Penelitian

Data yang digunakan yaitu jenis data sekunder. Sementara analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Metode analisis yang dipakai yakni analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS 26. Adapun uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t. Uji t digunakan sebagai uji signifikansi pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Hasil Penelitian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-49128.070	3319.251		-14.801	.000		
	KM	-2233.588	794.093	-.129	-2.813	.007	.210	4.759
	ROA	13008.378	2104.304	.342	6.182	.000	.144	6.951
	DER	919.296	399.875	.090	2.299	.026	.287	3.485
	LN	1760.984	122.345	.711	14.394	.000	.180	5.558

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 membuktikan tidak terdapat multikolinieritas. Sebab nilai tolerance dari variabel bebas ialah Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan $> 0,10$ dan VIF variabelvariabel tersebut < 10 .

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.18303437
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.068
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil dari uji normalitas yang dipaparkan disamping terdapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05 yang memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal

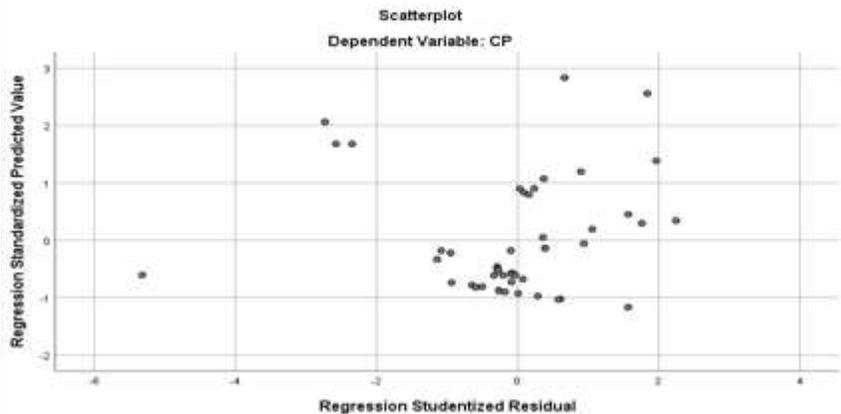
berdistribusi normal
besar dari 0,05 yang memperlihatkan bahwa data

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.987	.985	501.24546	1.795

Nilai Durbin Watson (DW) bernilai 1.415. Agar bisa mendapatkan nilai DU bisa dilihat di table Durbin Watson, jumlah sampel (n) yaitu 48 dan jumlah variabel (k) yaitu 4 maka akan terdapat nilai DU berjumlah 1.720 dan dL berjumlah 1.361. Jadi hasil analisis yang diperoleh ialah nilai DW 1.415 lebih kecil dari batas atas (du) 1.720 dan kurang dari 4-du (4-1.702) atau bisa dinotasikan dengan $1.720 > 1.795 < (4-1.720)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Dari Gambar di samping, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak pada bagian atas dan bawah. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dilihat dari tabel disamping yang didapatkan ialah berjumlah 0.985 atau 98.5% dan sisanya 1.5% dipaparkan oleh variabel bebas yang lainnya di luar model uji coba ini. Yang artinya variabel Kepemilikan

Manajerial, Profitabilitas (roa), Solvabilitas (der), Ukuran Perusahaan (ln) mampu berkontribusi pada perubahan harga saham sebesar 98.5% sedangkan sisanya sebesar 1.5% dipengaruhi dari faktor-faktor variabel lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.993 ^a	.987	.985

Tabel 7. Uji T

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
			Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-49128.070	3319.251		-14.801	.000		
KM	-2233.588	794.093	-.129	-2.813	.007	.210	4.759
ROA	13008.378	2104.304	.342	6.182	.000	.144	6.951
DER	919.296	399.875	.090	2.299	.026	.287	3.485
LN	1760.984	122.345	.711	14.394	.000	.180	5.558

Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai Kepemilikan Manajerial dengan jumlah nilai signifikansi 0,007. Nilai ROA berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi 0,000. Dan jumlah nilai DER berpengaruh terhadap Harga Saham dengan signifikansi 0,026. Lalu Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan jumlah nilai signifikansi 0.000.

signifikansi 0,000

Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh terhadap Harga Saham dengan jumlah nilai signifikansi 0,000.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-49128.070	3319.251		-14.801	.000		
	KM	-2233.588	794.093	-.129	-2.813	.007	.210	4.759
	ROA	13008.378	2104.304	.342	6.182	.000	.144	6.951
	DER	919.296	399.875	.090	2.299	.026	.287	3.485
	LN	1760.984	122.345	.711	14.394	.000	.180	5.558

persamaan dari regresi linear berganda yang didapatkan yaitu :

$$Y = -49128.070 + -2233.588 X_1 + 13008.378 X_2 + 919.296 X_3 + 1760.984 X_4 + e$$

- Koefisien regresi pada variabel kepemilikan manajerial (b1) sebesar -2233.588 memaparkan bahwa setiap penurunan sebesar satu satuan variabel kepemilikan manajerial bahwa jumlahnya dari perubahan harga saham.
- Koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (b2) sejumlah 13008.378 memaparkan bahwa setiap kenaikan variabel roa sebesar satu satuan bahwa jumlahnya dari perubahan harga saham.
- Koefisien regresi pada variabel Solvabilitas (b3) sebesar 919.296 memaparkan bahwa setiap peningkatan variabel Der sejumlah satu satuan bahwa jumlahnya berasal dari perubahan harga saham juga mengalami peningkatan berjumlah 919.296 satu satuan dan begitupun sebaliknya
- Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (b4) sebesar 1760.984 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Ukuran Perusahaan berjumlah satu satuan maka besarnya berasal dari perubahan harga saham

Saran dan Keterbatasan

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka didapatkan saran berdasarkan tingkat signifikan dari hasil penelitian ini seperti berikut :

- Bagi investor diharapkan dapat membantu untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang berbeda, tahun yang berbeda, variabel yang berbeda , untuk menghasilkan data yang lebih bervariasi.

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan variabel Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap harga saham, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain yang berhubungan dengan harga saham dengan memperbaharui variabel variabel yang digunakan agar dapat memperkirakan harga saham lebih baik lagi

